

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

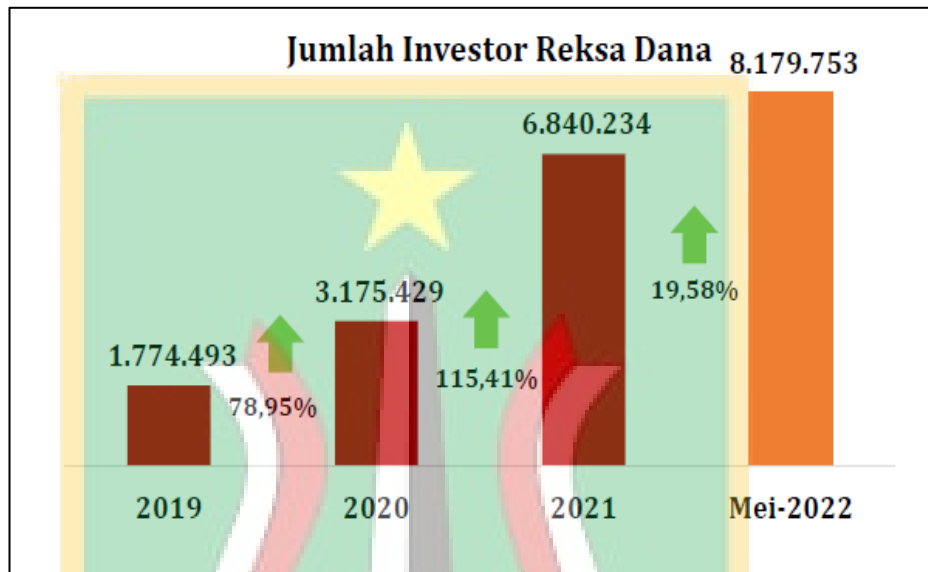
#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian saat ini berjalan dengan baik dan terus tumbuh berkat globalisasi. Oleh sebab itu setiap orang harus mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang baik untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menimbulkan suatu minat dalam bentuk apakah sumber tersebut di alokasikan dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan berinvestasi.. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya memiliki jangka waktu yang cukup lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Dalam berinvestasi, perlu merancang sebuah perencanaan. Perencanaan investasi merupakan perihal yang sangat berarti dalam mengatur keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat, maka akan memberikan sumber pemasukan yang berkelanjutan untuk sebuah perusahaan ataupun seorang individu (Susdiani, 2017). Dengan terdapatnya suatu perencanaan yang baik maka dalam membuat keputusan investasi, seorang individu tidak lagi bimbang. Dengan adanya perencanaan, keputusan investasi akan lebih matang dalam menghindari kerugian dalam berinvestasi. Ketika setiap individu akan merencanakan untuk melakukan investasi, maka individu tersebut wajib memiliki wawasan mengenai keuangan (financial literacy) yang baik supaya keputusannya dalam berinvestasi memiliki tujuan yang jelas (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

Rasyid (2012) juga menerangkan bahwa dalam mengelola keuangan yang sehat membutuhkan faktor-faktor fundamental yang wajib ditingkatkan, dan salah satunya merupakan wawasan mengenai keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, financial literacy sudah menjadi pembahasan yang cukup diminati, karena pasar keuangan sudah menjadi kompleks serta sulit untuk membuat pilihan berdasarkan informasi yang ada. Sektor ekonomi juga semakin bertumbuh dan mengakibatkan kebutuhan individu juga ikut mengalami

perkembangan. Hal itu membuat wawasan tentang keuangan atau yang biasa di sebut financial literacy jadi salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh negara maju dan juga Negara berkembang (Nasional, 2019). Tujuan akhir dari stabilitas keuangan dapat dilakukan melalui financial literacy secara global di negara maju dan khususnya di negara berkembang (Arif, 2015).

**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Investor 2019 – 2022**



Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id) (2021)

Berdasarkan dari grafik di atas dapat dilihat bahwa selama 4 tahun terakhir selalu terjadi peningkatan yang cukup pesat mengenai jumlah investor reksa dana. Pada tahun 2019 terdapat 1,78 juta orang yang berinvestasi di reksa dana, hal ini terjadi dengan adanya peningkatan sebesar 78,95%. Di Tahun 2020 kembali terjadi peningkatan reksa dana 3,17 juta orang atau sebesar 115,41%. Dan ditahun selanjutnya 2021 tetap adanya peningkatan reksa dana 6,84 juta orang dengan presentase 19,58% hingga di tahun 2022 pertumbuhan pesat tetap terjadi sebanyak 8,17 juta orang terhadap investasi reksa dana. Artinya dalam keadaan pandemi di tahun 2020, tidak menurunkan keinginan investor untuk berinvestasi di Reksa dana. Peningkatan jumlah investor di reksa dana terutama investor muda, yaitu di bawah usia 30 tahun. Usia tersebut berada pada usia generasi milenial dimana generasi milenial merupakan generasi yang

mempunyai rentang waktu tahun kelahiran sekitar tahun 1993 hingga 2022 (Howe & Strauss, 2000).

Minat generasi milenial dalam berinvestasi memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya. salah satunya karena kemajuan teknologi yang pesat, seperti adanya financial memberikan pengaruh berinvestasi secara online (Tumewu, 2019). Pribadi (2022) Menjelaskan pengaruh pendapatan terhadap investasi yang mempengaruhi minat generasi muda. Selain itu, literasi keuangan penting, dan siswa yang tertarik untuk berinvestasi perlu memahami konsep investasi dasar.

Menurut Kumar et al (dalam Sholeh, 2019) Literasi keuangan merupakan bagaimana setiap individu dapat mengelola uangnya dengan baik dan menggunakan wawasan serta wawasan mereka tentang keuangan itu sendiri. Sedangkan menurut OJK literasi keuangan ialah keterampilan, pengetahuan dan keyakinan yang mampu mempengaruhi perilaku serta sikap seseorang dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya dengan harapan menggapai kesejahteraan. Tidak hanya itu, literasi keuangan penting, serta mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi perlu memahami konsep investasi dasar.

Pada umumnya para mahasiswa telah tertarik untuk melakukan investasi di Reksadana. Namun, masih ada halangan yang perlu dihadapi terutama bagi para investor baru pada saat ingin melakukan suatu investasi. investasi reksa dana merupakan hal yang banyak dikenal oleh para mahasiswa, terutama mereka yang mempelajari tentang manajemen keuangan. Hal ini dimaksudkan untuk membantu kalangan milenial mempertimbangkan untuk berinvestasi di reksa dana.

Universitas Nasional merupakan salah satu universitas yang di dalamnya terdapat program studi manajemen yang memberikan wawasan atau pengetahuan tentang ilmu dalam berinvestasi. Investasi Reksadana merupakan perihal yang telah dikenal oleh para mahasiswa program studi manajemen, khususnya adalah mahasiswa yang berkonsentrasi dalam manajemen keuangan karena di dalamnya mengulas mengenai investasi reksadana khususnya saham. Hal ini mempunyai tujuan dengan terdapatnya wawasan mengenai investasi

Reksadana diharapkan para mahasiswa khususnya yang berkonsestrasi keuangan dapat tertarik untuk melaksanakan suatu investasi.

Untuk memperoleh isu serta permasalahan di dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pre-test kepada mahasiswa/i prodi manajemen FEB Universitas Nasional. Setelah dilakukannya pre-test terhadap 30 mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Tabel Response Hasil Pre-Test**

Indikator	Pernyataan	Jenis Kelamin		Tahun Angkatan			Rata-Rata
		Perempuan	Laki-Laki	2019	2020	2021	
1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.	1. Saya mencari informasi mengenai investasi di berbagai bidang sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan jenis investasi yang akan saya ambil	4.5	4.6	4.5	4.8	4.5	4,6
	2. Saya membaca buku atau artikel tentang panduan investasi sebelum memulai investasi	4.2	3.2	4.1	4.8	4.5	4,2
	3. Dalam dunia investasi, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, maka harus siap menanggung risiko yang besar juga.	4.5	4.1	4.3	5	4.5	4,5
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari tentang investasi	1. Saya mencari kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	4.3	3.6	4	5	3	4
	2. saya sudah mengetahui kestabilan suatu perusahaan yang akan saya pilih, sebelum saya ber investasi	4.3	4	4	5	5	4,5
	3. Memulai investasi yang benar adalah dengan keinginan diri sendiri, bukan karena ingin mengikuti orang lain tanpa mempelajari ilmu investasi	4.3	3.6	3.9	4.8	3,6	4
3. Mencoba untuk melakukan investasi	1. Sebelum memulai berinvestasi, saya sudah siap atas resiko yang mungkin akan terjadi	3.8	3.3	3.6	4.3	3	3,6
	2. Sebelum mengambil untuk keputusan berinvestasi, saya sudah mempunyai tujuan investasi yang jelas	3.9	4.1	4.4	5	4	4,3
	3. Saya lebih tertarik ke dunia investasi dibanding dengan menabung	4.3	4.8	4.5	5	5	4,7

Sumber : Pre-test, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 yang diperoleh melalui hasil pre-test yang dilakukan kepada 30 mahasiswa kelas reguler Program Studi Manajemen Universitas Nasional secara acak, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata berdasarkan jenis kelamin, skor rata-rata perempuan lebih tinggi dibandingkan

laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki minat berinvestasi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Skor rata-rata berdasarkan tahun angkatan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan tahun 2020 memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan angkatan 2019 dan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan tahun 2020 memiliki minat berinvestasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa angkatan 2019 dan 2021. Selanjutnya jika dilihat secara keseluruhan, skor rata-rata sebesar 4,7 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa kelas reguler program Studi Manajemen memiliki minat berinvestasi yang tinggi.

Beberapa penelitian telah menemukan bahwa orang yang lebih melek finansial dan memiliki lebih banyak uang cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik daripada orang yang kurang melek finansial atau tidak memiliki banyak uang.

Berdasarkan dari hasil riset yang dilakukan oleh Aji (2021) membuktikan kalau financial literacy, serta pendapatan berpengaruh cukup signifikan terhadap keputusan dalam berinvestasi reksadana. Hasil riset itu menunjukkan kalau literasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi (Mertha Dewi,2018). Beberapa riset sebelumnya (Xiao,et,al, 2008: Mandell dan Klein, 2009) merumuskan kalau metode terbaik dalam memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan metode mengarahkan perilaku yang baik sejak masih kecil, termasuk perilaku keuangan (financial behavior). Sedangkan di Indonesia sendiri pendidikan keuangan pribadi (personal finance) masih jarang ditemui baik itu disekolah dasar hingga dengan perguruan tinggi.

Dari latar belakang masalah diatas, fenomena keputusan berinvestasi reksadana mahasiswa/I prodi manajemen Universitas Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Financial Literacy, Jenis dan Persepsi Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Mahasiswa S1 Kelas Reguler Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional dengan Jenis Kelamin sebagai variabel control”**.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Financial Literacy terhadap keputusan investasi?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan terhadap keputusan investasi?
- 3.

## C. Tujuan Penelitian

### a. Tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial literacy terhadap keputusan berinvestasi Reksadana mahasiswa/i S1 prodi Manajemen kelas Reguler FEB Universitas Nasional.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi pendapatan terhadap keputusan berinvestasi Reksadana mahasiswa/I S1 prodi Manajemen Kelas Reguler FEB Universitas Nasional.

### b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan di dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1. Bagi Peneliti

Penulis memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya pemahaman tentang keuangan. Selain dari pada itu, penulis juga mengetahui pengaruh financial literacy, dan persepsi pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa universitas nasional.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian - penelitian berikutnya.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa/i prodi manajemen Universitas Nasional untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang pengaruh financial literacy, dan persepsi pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.